

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan *review* jurnal jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan *osteoarthritis* dengan nyeri kronis di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan literatur *review* jurnal penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat yakni pada bulan April 2018. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah mulai dari pengkajian sampai evaluasi selama 1 bulan sejak pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

C. Subyek dan Studi Kasus

Berdasarkan literatur *review* jurnal penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu *osteoarthritis* dengan nyeri kronis selama 5 x kunjungan.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Setiadi, 2013) yang termasuk kriteria inklusi adalah :

1. Pasien *osteoarthritis* yang mengalami nyeri lebih dari 3 bulan
2. Batasan usia 40 tahun keatas

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013) yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

1. Pasien yang dirawat di Rumah Sakit selama penelitian berlangsung

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Berdasarkan *review* jurnal fokus studi kasus yaitu menerapkan asuhan keperawatan dengan nyeri kronis.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil *review* jurnal data yang didapatkan sesuai batasan karakteristik berupa adanya keluhan nyeri kronis pada *osteoarthritis* yang dijadikan subjek penelitian, adanya tanda nyeri kronis berupa mengeluh nyeri lebih dari 3 bulan, merasa tertekan, tampak meringis, gelisah, tidak mampu menuntaskan aktivitas, merasa takut mengalami cedera berulang, bersikap protektif, waspada, pola tidur berubah, anoreksia, berfokus pada diri sendiri (Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2018)

Berdasarkan *review* jurnal metode pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi yaitu tehnik pengumpulan data dengan perpaduan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. (Afiyanti, Y., & Rachmawati, 2014)

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak penulis *mereview* jurnal dari pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara melihat data hasil penelitian di jurnal selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada, selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari:

1. Inform consent (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden dan diberikan sebelum

penelitian dilakukan. Tujuan inform consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian